Sungai Sirambut Meluap, Ribuan Rumah Kebanjiran

SLAWI (KR) - Sungai Sirambut, di Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal, meluap hingga membanjiri ribuan rumah warga dan badan jalan Pantura jurusan Tegal-Pemalang, yang terjadi Kamis (14/1). Tidak ada korban jiwa, namun kerugian material para korban banjir mencapai ratusan juta rupiah.

Kapolres Tegal AKBP Dwi Agus Prianto, mengatakan untuk mengatur arus lalu lintas dari dua arah diterjunkan sejumlah personel ke lokasi. Para pengemudi kendaraan diminta hati-hati karena badan jalan Pantura tertutup air dari luapan Sungai Sirambut. "Laju kendaraan melambat dan terjadi antrean panjang, namun tetap lancar, semoga saja air cepat surut," ujar Agus. Sejumlah polisi juga diturunkan di perkampungan penduduk yang kebanjiran, terutama dari Polsek Warureja dan sebagian dibantu dari Polres Tegal. Sementara sejumlah sopir angkutan umum mengakui tidak menyangka kalau mereka bakal terjebak banjir di jalur Pantura. "Saya dari Semarang hendak ke Cirebon, ternyata di Warureja badan jalan kebanjiran, terpaksa jalan pelan agar tidak kecelakaan, meskipun sampai tempat tujuan bakal terlambat," ujar Wantoro. Menurut warga setempat, meluapnya Sungai Sirambut dirasakan sejak Kamis (14/1) dini hari sekitar pukul 05,30 WIB. **(Ryd)**

Sejumlah Santriwati Terinveksi Covid-19

KR-Abdul Alim

Santriwati usai menjalani swab antigen, bergegas dipulangkan.

KARANGANYAR (KR) - Asrama sebuah pesantren di Paulan, Colomadu yang dihuni 200-an santriwati dikosongkan, sebagai upaya mencegah penularan Covid-19 lebih masif usai sebagian santriwati terinveksi. Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar, Purwati mengatakan delapan santriwati positif Covid-19, Jumat (15/1). "Hasil swab PCR di RSAU dr Siswanto Lanud Adi Soemarmo keluar. Lima santriwati yang sebelumnya sudah dinyatakan positif, dikarantina di Asrama Haji Donohudan. Lalu ada santriwati lainnya yang mengalami gejala demam. Lima orang. Hasil swab PCR pada Jumat tiga di antaranya positif," kata Purwati, Sabtu (16/1). Pemeriksaan mereka dipicu seorang santriwati yang terpapar Covid-19 usai mengalami demam pada 7 Januari 2021. Kondisinya itu diketahui setelah diperiksa di sebuah RS di Sukoharjo. Orangtua santriwati tersebut diberitahu pihak pesantren, kemudian kasusnya berkembang ke penelusuran kontak erat. Hasilnya, 66 orang yang berkontak erat menjalani rapid tes antigen. **(Lim)**

Vaksin Hanya untuk Sepertiga Nakes

CILACAP (KR) - Droping vaksin virus Korona tahap pertama untuk Kabupaten Cilacap, sudah sampai. Namun demikian ternyata vaksin yang diterima hanya 1.700-an dosis. Jumlah vaksin tersebut masih jauh dari harapan, karena hanya cukup untuk sepertiga dari jumlah tenaga kesehatan (nakes), yang saat ini mencapai 5.033 orang. Sedang kekurangannya tidak jelas, apakah akan dimasukkan dalam droping tahap kedua atau tahap pertama jatah vaksinnya hanya sebanyak itu. "Jadi sesuai data semestinya Cilacap memperoleh 5.033 dosis vaksin virus Korona, namun pada distribusi vaksinasi tahap pertama antara Januari-April 2021, Cilacap hanya mendapatkan 1.700-an dosis vaksin," ujar Kepala Dinas Kesehatan Cilacap dr Pramesti Griana Dewi, Jumat (15/1).

Menurutnya, jumlah vaksin sebanyak itu masih jauh dari kebutuhan untuk kelompok prioritas pertama. Dijelaskan, sesuai rencana untuk pemberian vaksin tahap pertama di Cilacap akan dikhususkan para tenaga kesehatan (nakes) yang jumlahnya 5.033, karena mereka merupakan kelompok rawan tertular Covid-19. Kemudian tahap kedua untuk tenaga pelayan publik, 42.106 orang, selanjutnya masyarakat rentan 598.668 orang, masyarakat umum 282.664 orang, dan masyarakat rentan lainnya sebanyak 216.838 orang. Menurutnya, saat ini perkembangan kasus Covid-19 di Cilacap, cukup tinggi, karena jumlah pasien Covid-19 yang masih dalam perawatan mencapai 1.139 orang. **(Mak)**

Diharapkan Tak Terjadi Kelangkaan Pupuk

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung memastikan alokasi pupuk urea bersubsidi pada 2021 terjadi peningkatan hingga 124 persen dari tahun sebelumnya, menjadi 38.293 ton. "Tahun lalu alokasi urea bersubsidi 17.052 ton, kini 38.293 ton, atau meningkat 124 ton. Harapan tidak ada lagi kelangkaan pupuk ini," kata Kepala Dinas Tanaman Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto, Sabtu (16/1). Dikatakan Joko, capaian pada tahun 2020 sebesar 99,9 persen dari usulan 38.304 ton. Maka itu, petani diharapkan dapat memanfaatkan seoptimal mungkin untuk peningkatan produktivitas. Dikemukakan, dalam waktu dekat pihaknya akan berkoordinasi dengan para distributor dan para kios pupuk lengkap (KPL), karena mereka yang berhak langsung menyediakan pupuk bagi para petani.

"Kami sudah menerbitkan SK alokasi pupuk per kecamatan pada 5 Januari 2021 dan sudah kami sampaikan ke para distributor sehingga hari ini pun tidak boleh ada lagi keluhan kalau belum ada pupuk, karena sebetulnya sejak 5 Januari kemarin prinsip sudah tersedia pupuk," katanya. Disampaikan pada tahun ini Temanggung mendapat alokasi satu jenis pupuk baru yang tahun sebelumnya tidak ada, yaitu pupuk organik cair. Adanya alokasi itu, harapannya petani semakin meningkat penggunaan pupuk organik dan tahun ini juga tetap mendapat alokasi pupuk organik granul. **(Osy)**

Tanah Bergerak, Tiga Rumah Ambruk

PURWOREJO (KR) - Bencana tanah bergerak terjadi di RT 07 dan RT 08 Dusun Kacangan Krajan Desa Tegalsari Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo. Dua rumah ambruk rata dengan tanah, sedangkan tiga lainnya rusak berat. Bencana tersebut terjadi sejak Kamis (14/1) dinihari sekitar pukul 02.00. "Hujan lebat sejak sore hari dan baru reda pada pagi. Sekitar pukul 02.00, warga setempat terbangun mengetahui ada tanda pergerakan tanah, lalu dilaporkan ke desa," ungkap Kaur Keuangan Tegalsari Ponco Daryanto, Sabtu (16/1).

Perangkat desa mengecek lokasi dan langsung menginstruksikan pengosongan rumah di lokasi kejadian. Pengosongan dilakukan karena ditemukan retakan tanah sepanjang kurang lebih 200 meter di kawasan itu. Sebanyak 13 rumah dan satu musala berdiri di atas kawasan itu. Pemerintah desa mengamati pergerakan tanah terjadi secara lambat, namun kontinyu. Tanah bergerak longsor secara pelan ke arah aliran Sungai Brengkok II di bawah permukiman.

Pergerakan tanah terus terjadi dan pada Kamis siang sejumlah rumah mengalami kerusakan. Kerusakan semakin parah pada Jumat pagi, hingga dua unit bangunan roboh, sedangkan tiga lainnya rusak berat. Hingga Sabtu pagi, longsor rayapan itu masih terjadi, namun belum menyebabkan bangunan ambruk. Rumah ambruk terdata milik Zaenal Abidin, Wasilah dan Mad Yunus, sedangkan rusak berat punya Ali Sukron, Nur Tawadin, dan Wasilah Komadi. Sementara rumah rusak ringan dan terancam bencana dan terdata milik Isman, Maksud, Mahmudin, Sariyah, Zaenudin, Saefudin, dan satu musala.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purworejo Drs Sutrisno MSi mengatakan, bencana di Tegalsari masuk kategori longsor rayapan. Pergerakan tanah secara pelan atau merayap itu didukung faktor lokasi kejadian yang landai. Arah longsoran menuju Sungai Brengkok II yang berjarak kurang lebih seratus meter di bawah permukiman.

"Permukiman itu tidak terletak di kawasan tebing curam, kemiringannya landai, tapi di bagian bawah atau lembah ada sungai. Arah luncuran tanah menuju sungai itu," terangnya. Dikatakan, kawasan itu sudah tidak layak huni. Pergerakan tanah masih terus terjadi meski hujan tidak sedang mengguyur kawasan itu. "Satu-satunya solusi adalah relokasi, tapi tentu harus ada pembahasan lebih lanjut," tandasnya. **(Jas)**

KR-Jarot Sarwosambodo

Rumah warga Tegalsari ambruk akibat pergerakan tanah.

Nakes Berharap Segera Terima Vaksin Korona

SUKOHARJO (KR) - Tenaga kesehatan (nakes) di Sukoharjo berharap segera menerima vaksinasi virus korona sebagai bentuk perlindungan diri. Sosialisasi vaksinasi virus Korona telah diterima tenaga kesehatan dan tinggal menunggu pelaksanaan saja dari pemerintah.

Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Sukoharjo Agus Setyawan, Jumat (15/1), mengatakan, harapan para tenaga kesehatan di Sukoharjo bisa segera menerima vaksinasi virus Korona secepat mungkin. Vaksinasi dilakukan sebagai bentuk perlindungan diri bagi tenaga kesehatan di tengah pandemi Covid-19. Sebab kondisi sekarang sangat rawan terjadi penularan virus Korona terhadap tenaga kesehatan yang bersentuhan langsung dalam penanganan pasien.

DPD PPNI Sukoharjo sampai sekarang masih menunggu jadwal pelaksanaan vaksinasi virus Korona kepada tenaga kesehatan. Vaksinasi yang rencananya dilaksanakan Januari kemungkinan mundur Februari mendatang menunggu kesiapan pemerintah pusat. Menunggu pelaksanaan vaksinasi, pihak DPD PPNI Sukoharjo telah menerima sosialisasi. Materi disampaikan mengenai pentingnya vaksinasi virus corona bagi tenaga kesehatan. "Vaksinasi virus Korona sangat penting bagi tenaga kesehatan agar dalam menjalankan pelayanan bisa lebih aman dan tenang tanpa waswas tertular," ujarnya.

Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Sukoharjo Iskandar, mengatakan, vaksinasi virus Korona sudah sangat diharapkan oleh tenaga kesehatan di Indonesia. Termasuk didalamnya tenaga kesehatan yang bekerja di Sukoharjo. Vaksin menjadi harapan baru bagi para tenaga kesehatan agar tidak tertular virus Korona. "Tenaga medis terus berjuang dalam penanganan kasus virus corona. Jadi vaksin memberikan harapan baru bagi tenaga kesehatan agar tidak tertular," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo Yunia Wahdiyati, mengatakan, Pemkab Sukoharjo belum melaksanakan vaksinasi virus corona pada 13 Januari ini. Sebab pada pelaksanaan tahap pertama vaksinasi virus Korona dilakukan di tiga kabupaten kota di Provinsi Jawa Tengah terlebih dahulu yakni Kabupaten Semarang, Kota Semarang dan Kota Solo. Sedangkan untuk Kabupaten Sukoharjo waktu pelaksanaannya masih menunggu kejelasan dari Pemerintah Provinsi Jateng.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo rencananya akan melaksanakan vaksinasi tahap pertama terhadap 10 tokoh masyarakat. Nama nama peserta tersebut masih dipersiapkan oleh petugas sebagai penerima pertama vaksin. Tahap pertama tersebut digelar sambil menunggu kejelasan waktu dan pengiriman vaksin virus Korona dari provinsi. Sosialisasi juga dilakukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo berkaitan dengan vaksinasi kepada masyarakat. **(Mam)**

Polisi Amankan Penjual Miras

BANYUMAS (KR) - Tim Satria Satuan Sabhara Polresta Banyumas berhasil mengamankan ratusan liter minuman keras (miras) tradisional atau tuak dari rumah warga di Kecamatan Ajibarang, Banyumas. Ratusan liter miras tradisional disita dalam kegiatan operasi cipta kondisi di wilayah hukum Polresta Banyumas. Kasat Sabhara Kompol Aldino Agus, Sabtu (16/1) mengatakan pihaknya mengamankan ratusan liter tuak tersebut dari tangan penjual ST (49) dan NA (36), keduanya warga Kecamatan Ajibarang. "Tim Satria yang dipimpin Katim Satria Iptu Ali Rustomo dan Kasubnit Dalmas Ipda Sutrisno bergerak setelah mereka mendapatkan informasi dari masyarakat tentang adanya penjual tuak di sekitar lingkungan mereka," kata Kompol Aldino. Adapun barang bukti ratusan liter tuak sebanyak 120 liter tuak dari tangan ST, sedangkan dari NA berupa 225 liter tuak dan 60 liter nira atau bahan baku untuk membuat tuak.

KR-Driyanto

Petugas sedang melakukan pemeriksaaan di tempat penyimpanan miras.

Oleh pemiliknya minuman haram itu rencananya akan dipasarkan ke sejumlah konsumen di Banyumas. Razia dengan sasaran miras sebagai upaya menekan kriminalitas sering kali bermula dari adanya pengaruh miras atau alkohol.

"Diharapkan dapat menekan angka kriminalitas, menjaga kondusifitas serta memberikan rasa aman dan juga kenyamanan kepada warga terutama saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat kali ini," ungkapnya.

Untuk proses hukum tindak pidana ringan lebih lanjut saat ini penjual dan juga barang bukti diamankan di Mapolresta Banyumas. **(Dri)**

Pelantikan Pejabat Secara Virtual

TEMANGGUNG (KR) - Pelantikan dan pengukuhan sekitar 650 pejabat eselon 3 dan 4 di Pemkab Temanggung di laksanakan secara virtual untuk mencegah penularan Covid-19, Jumat (15/1). Mereka yang dijadikan perwakilan di Pendapa Pengayoman pun harus menerapkan protokol kesehatan. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan pejabat yang dilantik dan dikukuhkan harus segera menyesuaikan diri di lingkungan baru, melaksanakan tugas dan kewajiban.

"Pada jabatan baru, harus lebih semangat dan meningkatkan ritme kerja," kata Al Khadziq. Dikemukakan perlu pelantikan dan pengukuhan sebagai konsekuensi diberlakukannya struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) yang baru pada 2021. Total ada 650 pejabat yang dilantik dan dikukuhkan. Hanya sekitar 30 orang yang di undang untuk hadir di Pendapa Pengayoman sebagai Perwakilan. Lainnya, ada di kantor masing-masing atau secara virtual.

"Ini masih masa pandemi Covid-19, pelantikan dilakukan secara virtual, " kata Al Khadzig. Dikatakan harapan semua program Pemkab Temanggung bisa dilaksanakan lebih cepat pada 2021 termasuk dalam pengadaan barang dan jasa.

Jika pengadaaan barang, pelelangan biasanya diadakan sampai bulan Juni-Juli bahkan sampai September, diharapkan pada Januari-Februari dengan SOTK baru ini ditarget ini sudah selesai. Pejabat yang baru saja dilantik ini harus segera menyiapkan semua perangkat yang dibutuhkan untuk mempercepat kinerja pemerintahan itu. **(Osy)**

Alun-alun Magelang Ditutup Sementara

MAGELANG (KR) - Berkaitan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Kota Magelang, yang berlangsung 11-25 Januari 2021, sarana bermain anak-anak atau playground dan alat fitnes yang ada di Alun-alun Kota Magelang ditutup hingga 25 Januari 2021. Sabtu (16/1), beberapa lembar seng dipasang untuk menutup atau memagari lokasi playground. Sebuah bentangan spanduk juga dipasang. Dalam bentangan spanduk tersebut terdapat tulisan penutupan ini dalam rangka PPKM dan untuk pencegahan penyebaran Covid-19.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang OT Rostriyanto mengatakan beberapa waktu lalu lokasi playground sudah diberi tali agar tidak dimanfaatkan masyarakat. Namun kenyataannya tetap saja ada yang bermain di lokasi tersebut. Demikian juga dengan peralatan fitnes. Karena itu agar tidak dipakai untuk bermain, lokasi playground diberi atau ditutup dengan lembaran seng. Sedang pada peralatan fitnes hanya diberi tali.

Sementara itu operasi yustisi penegakan protokol kesehatan intensif dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) selama PPKM di Kota Magelang. Operasi ini sebagai tindak lanjut SE Walikota Magelang tentang PPKM dan pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Magelang.

Kepala Satpol PP Kota Magelang Singgih Indri Pranggana di antaranya mengatakan operasi yustisi digencarkan secara situasional di titik-titik strategis, seperti di kawasan Alun-alun dan pusat perbelanjaan. Pihaknya bersama dengan Polri dan TNI dalam melaksanakan operasi ini. "Kami memantau situasi di tengah masyarakat selama PPKM. Dengan harapan tidak ada pelanggaran protokol kesehatan," kata Singgih.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Magelang Drs Joko Budiyono MM mengatakan Pemerintah Kota Magelang telah membuat SE tentang PPKM. Termasuk salah satunya, penambahan intensitas operasi yustisi. "Pengawasan ditingkatkan dengan melibatkan perangkat daerah terkait, TNI dan Polri. Kita juga mengoptimalkan Satgas Jogo Tonggo, kecamatan, lurah, RT/RW, Linmas, PKK untuk penegakan protokol kesehatan pada level rumah tangga," katanya.

Warga diharapkan semakin taat terhadap pembatasan jam operasional pusat kuliner, restoran, pasar tradisional, pasar modern, dan lainnya. Pembatasan ini dilakukan, semata-mata sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Di dalam PPKM juga diatur kegiatan masyarakat, seperti hajatan pernikahan yang dibatasi mulai dari jumlah tamu atau undangan hanya 50 persen dari kapasitas tempat. Tidak boleh menggunakan prasmanan saat hajatan, tetapi disarankan supaya masyarakat menggunakan nasi dus. **(Tha)**

KR-Thoha

Beberapa peralatan fitnes di Alun-alun Kota Magelang diberi ikatan agar tidak dipergunakan saat PPKM.